

LAPORAN INDIVIDU
ANALISIS PERMOHONAN PATEN
KOMPOR LISTRIK INDUKSI HYBRID KUPANG (KLIK)



NAMA : NOVI MARIA PORSIANA,S.H.,M.H.
NIP : 198811042012122001
UNIT KERJA : KANWIL NUSA TENGGARA TIMUR

SEMINAR PELATIHAN TEKNIS DASAR PEMERIKSAAN PATEN
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya laporan individu ini dapat disusun. Laporan ini disusun sebagai bagian dari kegiatan Seminar Pelatihan Teknis Dasar Pemeriksaan Paten dengan mengambil objek analisis berupa permohonan paten Kompor Listrik Induksi Hybrid Kupang yang selanjutnya disebut “KLIK”.

Laporan ini memuat pengantar, identifikasi kondisi saat ini, kondisi yang diharapkan, analisis kesenjangan, penyebab dan dampak kesenjangan, usulan perbaikan, rekomendasi, serta rencana tindak lanjut. Analisis dilakukan berdasarkan substansi yang terdapat dalam dokumen deskripsi invensi KLIK.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih dapat disempurnakan. Oleh karena itu, masukan dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan laporan ini.

Kupang, 29 Agustus 2026

Novi Maria Porsiana

DAFTAR ISI

COVER.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS GAP.....	6
BAB III USULAN DAN RENCANA PERBAIKAN.....	8
BAB IV KESIMPULAN.....	9
BAB V REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT.....	9
BAB VI PENUTUP.....	10
DOKUMENTASI.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paten merupakan salah satu bentuk perlindungan kekayaan intelektual yang diberikan terhadap invensi di bidang teknologi. Dalam proses pemeriksaan substantif, dokumen permohonan paten perlu dianalisis secara sistematis berdasarkan substansi invensi yang diungkapkan dalam deskripsi, klaim, gambar, dan abstrak.

Objek analisis dalam laporan ini adalah Kompor Listrik Induksi Hybrid Kupang yang selanjutnya disingkat “KLIK”. Berdasarkan deskripsi invensi, KLIK merupakan kompor induksi yang menggunakan sumber energi alternatif berupa energi matahari melalui solar panel, energi yang tersimpan dalam baterai, serta listrik PLN AC 220 Volt. Sistem tersebut dirancang sebagai sistem hybrid untuk mendukung kebutuhan memasak dengan memanfaatkan beberapa sumber energi.

Deskripsi invensi juga menjelaskan penggunaan prinsip induksi elektromagnetik untuk menghasilkan panas pada peralatan masak berbahan feromagnetik. Selain itu, diuraikan beberapa bagian sistem, antara lain sistem blok secara umum, sistem rectifier, sistem generator resonan, dan sistem induktor.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan analisis terhadap substansi dokumen permohonan paten untuk mengidentifikasi kejelasan pengungkapan invensi dan menemukan kesenjangan antara kondisi dokumen saat ini dengan kondisi yang diharapkan dalam penyusunan dokumen permohonan paten.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan ini adalah melakukan identifikasi dan analisis terhadap substansi permohonan paten Kompor Listrik Induksi Hybrid Kupang (KLIK).

Tujuan analisis adalah:

- Mengidentifikasi substansi teknis invensi Kompor Listrik Induksi Hybrid Kupang (KLIK).
- Mengidentifikasi kondisi dokumen permohonan paten berdasarkan deskripsi dan klaim yang tersedia.

- Menentukan kondisi yang diharapkan dalam penyusunan dokumen permohonan paten.
- Mengidentifikasi kesenjangan atau gap yang terdapat dalam substansi dokumen.
- Menyusun usulan perbaikan dan rencana tindak lanjut.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup analisis dibatasi pada substansi yang terdapat dalam dokumen deskripsi invensi KLIK, khususnya bidang teknik invensi, latar belakang invensi, uraian singkat invensi, uraian lengkap invensi, klaim, dan abstrak.

D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 65 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten (Lembaran Negara Tahun 2016 Nomor 176, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5922).
2. Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2026 tentang Permohonan Paten (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 123)

BAB II

IDENTIFIKASI DAN ANALISIS GAP

A. Kondisi Saat Ini

Berdasarkan dokumen deskripsi, invensi yang diajukan adalah Kompor Listrik Induksi Hybrid Kupang (KLIK). Invensi tersebut dijelaskan sebagai kompor induksi yang dapat menggunakan tiga sumber energi, yaitu solar panel, baterai atau DC storage, dan listrik PLN AC 220 Volt.

Sistem yang diuraikan dalam dokumen meliputi sistem blok secara umum, sistem rectifier, sistem generator resonan, dan sistem induktor. Dalam sistem blok secara umum dijelaskan adanya pengaturan tegangan DC dan arus yang berkaitan dengan pengoperasian relay serta kondisi hidup dan mati kompor.

Pada bagian klaim, pengungkapan invensi masih memuat uraian yang panjang mengenai proses kerja sistem, sumber energi AC dan DC, sistem rectifier, sistem generator resonan, sistem induktor, serta beberapa manfaat dan hasil yang dikaitkan dengan penggunaan kompor.

B. Kondisi yang Diharapkan

Dokumen permohonan paten diharapkan dapat mengungkapkan invensi secara jelas dan sistematis. Ciri teknis utama invensi perlu dapat diidentifikasi dengan jelas, termasuk hubungan antara komponen-komponen yang membentuk sistem.

Selain itu, klaim diharapkan dapat merumuskan ruang lingkup perlindungan secara jelas dengan berfokus pada unsur atau fitur teknis invensi. Klaim mandiri perlu memuat unsur pokok invensi, sedangkan klaim turunan dapat memuat pengembangan atau fitur tambahan yang didukung oleh uraian dalam deskripsi.

C. Gap/Kesenjangan yang Ditemukan

No.	Kesenjangan	Analisis
1	Identifikasi teknologi terdahulu belum lengkap	Bagian yang menyebutkan paten atau invensi sebelumnya masih belum memuat identitas dan uraian teknologi terdahulu secara lengkap.

2	Ciri teknis utama belum dirumuskan secara tegas	Deskripsi menyebutkan penggunaan beberapa sumber energi, namun mekanisme integrasi dan hubungan teknis antar sumber energi perlu dijelaskan secara lebih terstruktur.
3	Klaim masih bercampur dengan uraian deskripsi	Klaim memuat penjelasan panjang mengenai proses dan sistem sehingga perlu ditata agar ruang lingkup perlindungan dapat dirumuskan lebih jelas.
4	Manfaat bercampur dengan ciri teknis	Beberapa pernyataan mengenai kecepatan pemanasan, ramah lingkungan, dan manfaat penerangan perlu dibedakan dari fitur teknis yang menjadi unsur invensi.

D. Penyebab dan Dampak Gap

Kesenjangan tersebut dapat disebabkan oleh belum lengkapnya identifikasi teknologi terdahulu, belum terfokusnya penentuan ciri teknis utama invensi, serta belum dipisahkannya secara tegas antara uraian teknis, manfaat, dan ruang lingkup klaim.

Dampak yang dapat timbul antara lain:

- Kesulitan dalam mengidentifikasi posisi invensi terhadap teknologi terdahulu.
- Kesulitan dalam menentukan ciri teknis yang menjadi pembeda invensi.
- Ruang lingkup klaim menjadi kurang jelas.
- Analisis terhadap substansi invensi menjadi lebih kompleks.

BAB III

USULAN DAN RENCANA PERBAIKAN

A. Usulan Perbaikan

- Melakukan identifikasi dan penelusuran teknologi terdahulu yang relevan dengan kompor induksi, sumber energi surya, baterai, serta sistem hybrid AC dan DC.
- Menentukan secara lebih spesifik ciri teknis utama yang membedakan KLIK dari teknologi yang telah ada.
- Menjelaskan hubungan dan mekanisme kerja antar sumber energi, termasuk fungsi solar panel, baterai, dan listrik PLN dalam satu sistem.
- Menyusun kembali klaim dengan membedakan klaim mandiri dan klaim turunan.
- Memastikan bahwa manfaat atau keunggulan invensi didukung oleh fitur teknis yang diungkapkan dalam deskripsi.

B. Rencana Pelaksanaan Perbaikan

Tahap	Kegiatan	Hasil yang Diharapkan	Pihak Terkait
1	Identifikasi teknologi terdahulu	Diperoleh dokumen teknologi yang relevan	Inventor/Pemeriksa
2	Identifikasi ciri teknis	Diketahui unsur pembeda utama invensi	Inventor/Pemeriksa
3	Penataan deskripsi	Deskripsi lebih jelas dan sistematis	Pemohon/Kuasa
4	Penyempurnaan klaim	Ruang lingkup perlindungan lebih jelas	Pemohon/Kuasa
5	Evaluasi substansi	Dokumen siap untuk proses pemeriksaan sesuai ketentuan	Pemeriksa/Pemohon

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap dokumen deskripsi Kompor Listrik Induksi Hybrid Kupang (KLIK), invensi tersebut mengungkapkan konsep kompor induksi yang memanfaatkan energi matahari melalui solar panel, baterai sebagai penyimpanan energi, dan listrik PLN sebagai sumber energi dalam sistem hybrid.

Dokumen juga menguraikan beberapa bagian sistem, yaitu sistem blok secara umum, sistem rectifier, sistem generator resonan, dan sistem induktor. Namun, masih ditemukan beberapa kesenjangan, terutama terkait kelengkapan identifikasi teknologi terdahulu, kejelasan ciri teknis utama, hubungan antar komponen, serta perumusan klaim.

Arah perbaikan yang diperlukan adalah memperjelas substansi teknis invensi dan menyusun klaim secara lebih sistematis agar ruang lingkup perlindungan yang dimohonkan dapat ditentukan secara jelas.

BAB V

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

A. Rekomendasi

- Melakukan penelusuran teknologi terdahulu secara lebih terarah.
- Menetapkan ciri teknis utama yang menjadi pembeda Kompor Listrik Induksi Hybrid Kupang (KLIK).
- Menyempurnakan uraian mengenai integrasi sumber energi solar panel, baterai, dan listrik PLN.
- Menyusun klaim berdasarkan unsur teknis dan hubungan antar unsur tersebut.
- Melakukan evaluasi konsistensi antara deskripsi, gambar, klaim, dan abstrak.

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dilakukan melalui penelusuran teknologi terdahulu, identifikasi fitur teknis utama, evaluasi substansi deskripsi, dan penyempurnaan perumusan klaim. Hasil dari tahapan tersebut diharapkan dapat menghasilkan dokumen permohonan paten yang lebih jelas, sistematis, dan memudahkan pelaksanaan pemeriksaan substantif.

BAB VI

PENUTUP

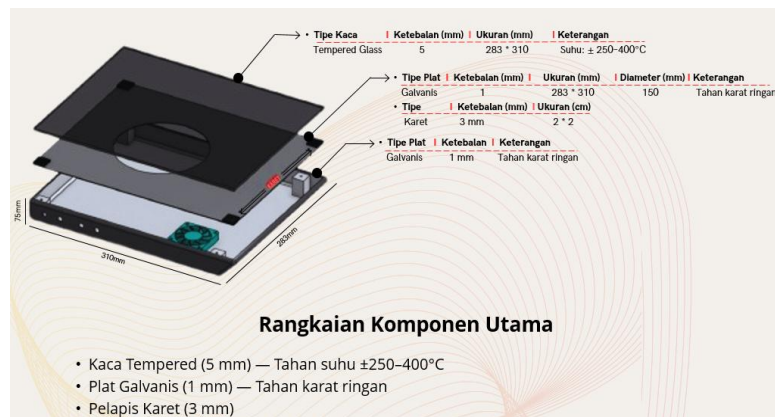
Laporan ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Seminar Pelatihan Teknis Dasar Pemeriksaan Paten dengan objek analisis berupa Kompor Listrik Induksi Hybrid Kupang (KLIK). Analisis dilakukan berdasarkan substansi yang terdapat dalam dokumen deskripsi invensi.

Diharapkan hasil identifikasi dan analisis dalam laporan ini dapat menjadi bahan pembelajaran dalam memahami proses analisis dokumen permohonan paten, khususnya dalam mengidentifikasi substansi invensi, kondisi saat ini, kondisi yang diharapkan, kesenjangan, serta penyusunan usulan perbaikan dan tindak lanjut.

DOKUMENTASI ANALISIS PERMOHONAN PATEN KOMPOR LISTRIK INDUKSI HYBRID KUPANG (KLIK)



Unit Kompor Induksi Hybrid “KLIK”



Bahan dan Komponen Kompor Induksi Hybrid “KLIK”